PENGARUH CARA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS II SMU N COLOMADU KARANGANYAR

MUZAYYINAH, MARIDI, WIRADI
Pendidikan Biologi FKIP UNS

Diterima 22 Desember 2004 disetujui 20 Januari 2005

Abstract

This research were aimed to know the impact of highly motivated in biological learning and learning method toward the student's achievement. This is the *descriptive quantitative ex post facto research*. The population being sampled was all student of second grade of SMU N Colomadu, Karanganyar, which comes from 79 students of two classes. Clustered random sampling was used. The research variable were learning method and learning motivation as the independent variable, beside the achievement as a dependent one. The data was collected by collecting technique which using documentation and questionnaire. The data was then analysed by analysis of variance and linear regression.

Research results are: (1) there is an impact of learning method on the student achievement. (2) There is a significant impact of highly motivated in learning toward student achievement. (3) Both, the two factors are influence the student achievement respectively.

Key words : Motivation, learning method, student achievement.

PENDAHULUAN

Pengajaran sebagai perpaduan dua aktifitas, yaitu aktifitas mengajar dan aktifitas belajar. Aktifitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam mengupayakan terciptanya jalinan harmonis pengajar dengan siswa. Jalinan komunikasi yang harmonis tersebut menjadi indikator aktifitas pengajaran berjalan dengan baik. Proses pengajaran dapat berjalan dengan baik, apabila guru mampu mengubah perilaku peserta didik, serta menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran siswa.

Cara belajar yang digunakan untuk mencapai prestasi belajar mungkin berbeda di antara siswa. Hal tersebut sesuai dengan kemampuan dalam pengembangan diri, keanekaragaman pribadi, status ekonomi keluarga maupun lingkungan. Beberapa cara belajar dengan metode tertentu (misalnya persiapan sarana, prasarana, fisiologi, fisik dan lain-lain) diketahui mempunyai pengaruh yang nyata terhadap prestasi belajar (Slameto, 1995 ; Kartono, 1990 ; Slameto, 1990 Nasution, 1992 ; Purwanto, 1991 ; Hasibuan, 1995).

Sekolah Menengah Umum Negeri Colomadu memiliki cara belajar yang berbeda-beda antar siswa. Dapat diketemukan model belajar sambil mendengarkan radio atau TV. Beberapa belajar dengan serius dan memilih tempat yang tenang dan jauh dari suasana yang mengganggu ataupun belajar semalam suntuk menjelang ujian.

Cara belajar merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian dalam proses belajar siswa. Banyak siswa yang belajar dengan giat tetapi hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena disamping kesanggupan untuk belajar, diperlukan cara yang efisien. Cara belajar yang efisien inilah yang harus dikenal, dipahami dan dikembangkan oleh siswa agar belajarnya dapat berhasil.

Motivasi (baik intrinsik maupun ekstrinsik) merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses belajar. Merupakan syarat mutlak dalam proses belajar-mengajar. Dengan adanya kemampuan dan pemahaman yang cukup, serta adanya motivasi, seorang siswa akan berprestasi baik. Pada siswa dengan kecerdasan kurang, untuk memperoleh prestasi belajar yang baik harus didukung motivasi yang lebih tinggi

(Purwanto, 1997; Suparno, 2000 ; Ruslan, 1989 ; Natawidjaya, 1991) Motivasi belajar yang dimiliki siswa Sekolah Menengah Umum Negeri Colomadu tidak sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Ada siswa yang memiliki motivasi dalam belajarnya, hal ini dapat terlihat pada keseriusan dalam mengikuti pelajaran di sekolah, mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Beberapa terlihat mempunyai motivasi yang kurang. Siswa tersebut terlihat tidak serius dalam belajar, sering bolos sekolah. Beberapa fenomena tersebut menarik untuk dikaji, terkait dengan prestasi belajar yang diraih masing-masing karakter siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode diskriptif kuantitatif dan *ex post facto* dimana data yang diambil berupa angka-angka yang diperoleh dari angket dan nilai prestasi belajar siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas II SMU N Colomadu Karanganyar. Sampel penelitian sebanyak dua kelas sekitar 80 siswa ditentukan dengan teknik cluster random sampling.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi angket, dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan cara belajar dan motivasi belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan pada prestasi belajar siswa yaitu nilai hasil ulangan umum siswa Kelas II semester genap ajaran 2002 / 2003. Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang diteliti sebagai berikut :

Variabel bebas, terdiri dari :

1. Cara belajar (X_1) adalah suatu jalan atau usaha yang ditempuh oleh siswa dalam belajar sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku, yang relatif permanen.
2. Motivasi belajar (X_2) adalah segala sesuatu yang ada di dalam diri dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu ke arah pencapaian tujuan belajar.

Variabel terikat

Prestasi belajar biologi adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa, yang berupa kemajuan-kemajuan tertentu dalam belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara cara belajar dengan prestasi belajar : ada pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar : ada pengaruh antara cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, memang cara belajar antar siswa yang satu dengan lainnya tidak sama. Namun, apabila siswa melakukan cara belajarnya dengan berkonsentrasim efisien dan rutin maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar biologi siswa. Dengan semakin besar motivasi siswa untuk belajar maka prestasi belajarnya juga akan semakin tinggi. Motivasi belajar siswa bisa berasal dari dalam diri dan luar diri siswa dari sini guru dan orang tua harus bisa memberikan motivasi positif yang dapat memacu prestasi belajar siswa. Cara belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian mendapatkan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh cara belajar dan motivasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Congelasi, J.A., 1995. Merancang Test Untuk Menilai Prestasi Siswa. Penerbit ITB Bandung
- Moeliono, A. 1993. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Natawidjaya, N. 1990. Psikologi Pendidikan. Dep. P & K. Jakarta
- Kartono, K. 1990. Psikologi Umum. Mandarungu. Bandung.

Nasution. 1990. Didaktif Asas-Asas Mengajar. Jemars. Bandung.
Purwanto, N. 1997. Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya. Bandung.
Sudjana, N. 1995. CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Bandung.
Sardiman, A. M. 2001. Iinteraksi & Motivasi Belajar Mengajar. PT Rajawali. Jakarta.
Slametto. 1995. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Bandung